

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SD Negeri Ledug
Kelas /Semester	: V/2 (dua)
Tema	: Lingkungan Sahabat Kita
Subtema	: Manusia dan Lingkungan
Pembelajaran ke	: 3
Muatan Pelajaran	: Bahasa Indonesia & PPKn
Alokasi Waktu	: 10 menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mengamati gambar dan teks bacaan, peserta didik dapat mengidentifikasi peristiwa pada teks.
2. Dengan mengamati gambar, video dan teks bacaan, peserta didik dapat mengidentifikasi keragaman sosial budaya masyarakat yang ada di Indonesia.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Kelas dibuka dengan ucapan salam, melaksanakan kegiatan pembiasaan, mengecek kehadiran siswa serta berdoa untuk memulai kegiatan belajar.2. Peserta didik bersama-sama guru menyanyikan salah satu lagu nasional serta diberikan penguatan tentang pentingnya semangat nasionalisme.3. Peserta didik memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan.4. Mengulas dan mengingat sekilas materi yang telah disampaikan hari sebelumnya.	2 menit
Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik mengamati gambar dan teks bacaan “Kegiatan Pelestarian Pakaian Adat Khas Maluku”• Peserta didik mengamati gambar/foto/video dengan seksama yang disajikan tentang keragaman budaya bangsa di wilayah Indonesia.• Peserta didik dibagi menjadi tiga kelompok diskusi dan masing- masing kelompok menjawab pertanyaan pada buku LKPD.• Hasil diskusi kelompok dipresentasikan di depan kelas	6 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik bersama-sama guru menyampaikan kesimpulan terhadap pembelajaran yang telah berlangsung.	2 menit

	<p>2. Peserta didik menyampaikan pendapat tentang kegiatan yang dilakukan selama pembelajaran.</p> <p>3. Guru memberikan umpan balik dengan penugasan, serta menginformasikan pembelajaran pertemuan selanjutnya.</p> <p>4. Peserta didik melaksanakan evaluasi pembelajaran penilaian pengetahuan oleh guru.</p> <p>5. Kelas ditutup dengan doa dan salam bersama dipimpin salah seorang siswa.</p>	
--	--	--

C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Penilaian Sikap

Observasi/ pengamatan (jurnal) selama proses kegiatan belajar berlangsung.

2. Penilaian Pengetahuan

Tes tertulis tentang peristiwa pada bacaan dan keragaman sosial dan budaya masyarakat di Indonesia.

Mengetahui
Kepala SD Negeri

Ledug, 4 Januari 2022
Guru Kelas V

SULISTIYANI, S.Pd
NIP 19651228 198608 2 003

PURWANTI, S.Pd. SD
NIP 19780918 201406 2 003

LAMPIRAN

MODUL BAHASA INDONESIA

A. Mengidentifikasi Peristiwa Pada Bacaan

Kegiatan Pelestarian Pakaian Adat Khas Maluku

Ketua dewan kerajinan Nasional Daerah Maluku Widya Pratiwi Muhamad Ismail membuka acara resmi kegiatan pelestarian pakaian adat khas maluku yang dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Maluku yang bertempat di SMK 7 Ambon pada Selasa, 24 November 2020, Kegiatan tersebut dilaksanakan dengan mekanisme pemberian materi dan praktik pembuatan kain tenun khas Maluku secara tradisional.

Peserta merupakan utusan dari masing masing SMK di kota Ambon berjumlah 50 orang yang akan memperoleh materi dan praktik selama tiga hari. Adapun tujuan dari pelaksanaan kegiatan pelatihan ini agar siswa- siswi dapat memahami dan memaknai nilai pelestarian budaya. Selain itu siswa tentunya diharapkan dapat membuat tenun khas daerah Maluku secara tradisional dan bisa menumbuhkan kebanggaan mereka menjadi anak Maluku yang menghargai budaya sebagai jati dirinya.

Widya Pratiwi Murad Ismail menginspirasi dengan dilaksanakannya pelatihan ini diharapkan akan muncul generasi muda yang kedepannya menjadi pelaku-pelaku usaha. Keberagaman budayanya yang memiliki karakteristik tersendiri sehingga dikenal sebagai negeri raja-raja karena Maluku adalah provinsi kepulauan yang disebut dengan daerah seribu pulau.

Orang maluku memiliki berbagai kearifan lokal, seperti anyaman, ukiran patung dan lain-lain. Upaya pelestarian ini tidak hanya terfokus pada budaya benda seperti peninggalan sejarah. Tetapi juga dalam bentuk warisan budaya seperti tarian cerita rakyat adat istiadat keterampilan dan lain-lain.

MODUL PPKn

B. Keberagaman Sosial dan Budaya Masyarakat Indonesia.

Keberagaman Sosial Budaya Di Indonesia.

Di Indonesia terdapat berbagai macam suku bangsa. Setiap Suku bangsa tersebut mempunyai kebudayaan masing- masing sehingga di Indonesia terdapat kebudayaan yang beraneka ragam. Kebudayaan daerah sering disebut kebudayaan suku bangsa. Kebudayaan daerah mempunyai keunikan dan daya tarik tersendiri. Kebudayaan daerah adalah akar kebudayaan Nasional. Keberagaman suku bangsa yang kita miliki merupakan kekayaan bangsa Indonesia yang tidak ternilai harganya dan dapat memperkuat persatuan bangsa. Bentuk keberagaman bangsa Indonesia antara lain sebagai berikut.

1. Bahasa Daerah

Setiap suku bangsa memiliki bahasa tersendiri , contoh bahasa Jawa, bahasa Madura, bahasa Batak, bahasa Sunda, bahasa Minangkabau, bahasa Bali, Bahasa Banjar, dan sebagainya. Sebagai bangsa Indonesia dalam pergaulan antar suku kita menggunakan bahasa satu yaitu bahasa Indonesia yang baik dan benar.

2. Rumah Adat

Setiap daerah di Indonesia memiliki rumah adat tersendiri, rumah adat di setiap daerah memiliki ciri khas. Beberapa contoh Rumah adat diIndonesia antara lain sebagai berikut.

NO	DAERAH	RUMAH ADAT
1.	Nanggro Aceh Darusalam	Rumah Aceh
2.	Sumatra Utara	Balai Batak Toba
3.	Papua	Honai
4.	Riau	Selaso jatuh kembarv
5.	Bali	Bale Manten
6.	DKI Jakarta	Kebaya
7.	Kalimantan Utara	Rumah Baloy
8.	Kalimantan Barat	Rumah Panjang
9.	Jawa Barat	Jolopong
10.	Maluku Utara	Bakieo

3.Pakaian Adat

Setiap suku bangsa yang ada di Indonesia memiliki Pakaian adat. Pakaian tersebut bisa dipakai pada waktu upacara adat, misalnya kematian, perkawinan, kelahiran, dan kegiatan ritual dari masing-masing suku tersebut. Berikut beberapa contoh pakaian adat di Indonesia.

NO	DAERAH	NAMA BAJU ADAT
1.	Sumatra Barat	Baju Bundo
2.	Bali	Payas Agung
3.	Jawa Tengah	Beskap
4.	Sumatra Utara	Bajun Ulos
5.	Kalimantan Utara	Baju Ta'a dan Baju Sapei Sapaq
6.	Sulawesi Selatan	Baju Bodo
7.	Papua	Rok Rumbai
8.	Kalimantan Tengah	Baju Sangkarut
9.	Aceh	Baju Ulee
10.	Riau	Baju Teluk

4.Kesenian Daerah

Keberagaman kebudayaan di Indonesia juga tampak dalam kesenian daerah. Ada bermacam-maca bentuk kesenian daerah, seperti tarian dan lagu daerah. Tiap daerah di Indonesia mempunyai tarian dan nyanyian yang khas. Tarian daerah biasanya dipentaskan dalam berbagai acara. Contoh dalam upacara-upacara adat, acara perkawinan, dan penyambutan tamu negara. Berikut contoh tarian dan lagu daerah di Indonesia.

No	Daerah	Nama Tarian Daerah	Nama Lagu Daerah
1	Nangroe Aceh Darussalam	Seudati, Saman, Meuseukat, Ula-ula	Piso Surit, Bungong Jeumpa
2	Sumatra Utara	Serampang Dua Belas, Tor-Tor, Sigale-gale, Endek-endek	Butet, Sing-sing, Anju Ahu, Marsilap Ari
3	Sumatera Barat	Pring, Payung, Indang, Randai	Bareh Solok, Ayam den Lapeh, Dayuh Palinggam, Kampuang, Nan Jauh di Mato
4	Jawab Barat	Jaipong, Katuk Tilu, Banjet, Pati Laras, Topeng, Kuncaran	Lenggam Melayu, Dek Sangke
5	DKI Jakarta	Topeng, Ondel-ondel, Yapong, Cokok	Jali-jali, Kicir-kicir, Keroncong, Kemayoran, Ronggeng
6	Papua	Tari Seka, Tari Balengan, Tari Pangkur Sagu	Sajojo, apuse, yamko

7	Kalimantan Utara	Tari Busak Baku, Tari Mance, Tari Jepit	Gunung Incung, Bebilin
8	Bali	Tari Cilinaya, Tari Kecak	Tresna Mejohan, Ratu anom,
9	Jawa Tengah	Serimpi, Bambang cakil,	Gundul Pacul, Gambang Suling, Lir ilir
10	Lampung	Melinting, Agung suci, Bedana, Cangget	Kulintang Lampung, Adi adi laun lambar

Lembar Kerja Peserta Didik

(LKPD)

KELOMPOK :

Bahasa Indonesia

Jawablah soal di bawah ini berdasarkan teks bacaan “Kegiatan Pelestarian Pakaian Adat Khas Maluku”!

1. Kegiatan apa yang diceritakan dalam bacaan tersebut?
2. Siapa yang membuka kegiatan dalam bacaan tersebut?
3. Kapan dan dimana kegiatan tersebut berlangsung?
4. Bagaimana mekanisme pelaksanaan kegiatan tersebut?
5. Apa tujuan dari pelaksanaan kegiatan tersebut?

PPKn

Identifikasilah gambar rumah adat, pakaian adat, dan tarian adat yang telah diamati dari jenis-jenis keragaman budaya daerah.

Keragaman 1

1. Asal daerah :
2. Suku :
3. Rumah Adat :
4. Pakaian Adat :
5. Kesenian Daerah :

Keragaman 2

1. Asal daerah :
2. Suku :
3. Rumah Adat :
4. Pakaian Adat :
5. Kesenian Daerah :

Keragaman 3

1. Asal daerah :
2. Suku :
3. Rumah Adat :
4. Pakaian Adat :
5. Kesenian Daerah :

Lembar Evaluasi

Kerjakanlah soal di bawah ini dengan jawaban yang benar!

1. Sebutkan tiga macam rumah adat di Indonesia!
2. Sebutkan tiga macam pakaian adat di Indonesia!
3. Sebutkan tiga macam tarian adat di Indonesia!

Bacalah teks di bawah ini untuk no. 4 dan 5

Widya Pratiwi Murad Ismail menginspirasi dengan dilaksanakannya pelatihan ini diharapkan akan muncul generasi muda yang kedepannya menjadi pelaku-pelaku usaha. Keberagaman budayanya yang memiliki karakteristik tersendiri sehingga dikenal sebagai negeri raja-raja karena Maluku adalah provinsi kepulauan yang disebut dengan daerah seribu pulau.

Orang Maluku memiliki berbagai kearifan lokal, seperti anyaman, ukiran patung dan lain-lain. Upaya pelestarian ini tidak hanya terfokus pada budaya benda seperti peninggalan sejarah. Tetapi juga dalam bentuk warisan budaya seperti tarian cerita rakyat adat istiadat keterampilan dan lain-lain.

4. Jelaskan tujuan dari kegiatan yang ada pada paragraf pertama!
5. Mengapa Maluku dikenal sebagai daerah seribu pulau?

Kunci Jawaban

PPKn dan Bahasa Indonesia

1. Rumah adat Baloy (Kalimantan Utara)
Rumah adat Honay (Papua)
Rumah adat Bale Manten (Bali)
2. Pakaian adat Rok Rumbai (Papua)
Pakaian adat Baju Sangkarut (Kalimantan tengah)
Pakaian adat Baju Ulee (Aceh)
3. Tarian adat tari cilinaya, Tari kecak (Bali)
Tarian adat Tari serimpi (Jawa Tengaah)
Tarian adat Melinting , agung Suci (Lampung)
4. Diharapkan akan muncul generasi muda yang kedepannya menjadi pelaku-pelaku usaha.
5. Karena Maluku adalah Propinsi kepulauan sehingga di sebut denga daerah seribu pulau.

Lembar Pengamatan Penilaian Sikap

a. Rubrik Penilaian Sikap

1. Sikap Kerjasama

Kriteria	Skor	Indikator
Sangat Baik	4	Selalu bekerjasama dalam proses pembelajaran baik individu atau dalam kelompok
Baik	3	Sering bekerjasama dalam proses pembelajaran baik individu atau dalam kelompok
Cukup	2	Kadang-kadang bekerjasama dalam proses pembelajaran baik individu atau dalam kelompok
Kurang Baik	1	Tidak pernah bekerjasama dalam proses pembelajaran baik individu atau dalam kelompok

2. Sikap Tanggungjawab

Kriteria	Skor	Indikator
Sangat Baik	4	Selalu bertanggung jawab dalam proses pembelajaran baik individu atau dalam kelompok
Baik	3	Sering bertanggungjawab dalam proses pembelajaran baik individu atau dalam kelompok
Cukup	2	Kadang-kadang bertanggungjawab dalam proses pembelajaran baik individu atau dalam kelompok
Kurang Baik	1	Tidak pernah bertanggungjawab dalam proses pembelajaran baik individu atau dalam kelompok

Format Penilaian Sikap

No	Nama	Sikap yang diamati		Skor yang diperoleh	Nilai	Predikat
		Kerjasama	Bertanggung jawab			
1						
2						
dst						

$$\text{Penskoran} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100, \text{ skor maksimal } 8$$

Nilai Sikap Selanjutnya dikonversi kedalam bentuk Predikat dengan Rentang Nilai sebagai berikut :

Rentang Nilai	Predikat
80-100	Sangat Baik
70-79	Baik
60-69	Cukup Baik
<60	Kurang Baik